

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 5 Bumijawa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/2
Alokasi waktu : 1 JP (10 menit)

A. Kompetensi Inti

1. KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. KI 3: Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kejadian yang sudah terjadi di waktu lampau dikaitkan dengan keadaan sekarang , tanpa menyebutkan waktu terjadinya secara spesifik sesuai dengan konteks penggunaannya.
4. KI 4: Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan keadaan atau tindakan/kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau dikaitkan dengan keadaan sekarang tanpa menyebutkan waktu secara spesifik dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks..

B. Kompetensi Dasar

1.1	Siswa dapat Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2.1	Siswa dapat Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
3.1.1	Siswa dapat Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan penggunaannya
4.1.2	Siswa dapat Menangkap makna dan menyusun teks naratif, lisan dan tulis, berbentuk cerita rakyat, pendek dan sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa menunjukkan rasa syukur dapat belajar Bahasa Inggris
 - Siswa dapat memahami teks narrative yang disajikan
 - Siswa dapat menangkap makna dan menyusu teks narrative secara lisan dan tertulis
 - Siswa dapat membacakan teks narrative dengan intonasi yang benar.
-

D. Materi Pembelajaran

Teks naratif, berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana

Fungsi sosial : memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur melalui cerita rakyat.

Struktur text

(gagasan utama dan informasi rinci)

- a. Memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita (orientasi).
- b. Memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita.
- c. Memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi)
- d. Memaparkan akhir cerita, di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih
- e. Memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.

Unsur kebahasaan

- (1) Tata bahasa: Simple Past tense, Past Continuous Tense
- (2) Kalimat langsung dan tidak langsung
- (3) Kosa kata: tokoh binatang dalam fabel, tempat dan benda-benda terkait tokoh
- (4) Adverbia penghubung waktu: *first, then, after that, before, at last, finally*, dsb.
- (5) Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu: *a long time ago, one day, in the morning, the next day, immediately*, dsb.
- (6) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb secara tepat dalam frasa nominal
- (7) Ucapan, tekanan kata, intonasi
- (8) Ejaan dan tanda baca
- (9) Tulisan tangan

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengecek kesiapan peserta didik belajar baik secara fisik maupun psikologis (berdoa, mengecek kehadiran dll)
- Guru memperlihatkan gambar Kota Bandung dengan latar Gunung Tangkuban perahu selanjutnya memancing pengetahuan siswa tentang kisah gunung tersebut (social chat);
- Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai;
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Mengamati:

Guru	Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none">• membacakan cerita Sangkuriang sebagai pemodelan story telling	<ul style="list-style-type: none">• menyimak cerita guru
<ul style="list-style-type: none">• membacakan paragraf 1 cerita Sangkuriang	<ul style="list-style-type: none">• menulis/ menyalin paragraf yang dibacakan guru

<ul style="list-style-type: none"> • memancing peserta didik menuju fungsi sosial cerita rakyat dengan pertanyaan : “<i>Why do people like reading folktale?</i>” “<i>Why do people love telling folktale?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi fungsi sosial cerita rakyat
--	--

Menanya:

Guru	Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> • membimbing peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks dan unsur kebahasaan pada cerita Sangkuriang 	<ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab mengenai struktur teks dan unsur kebahasaan cerita rakyat

Mengumpulkan informasi:

Guru	Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> • memberi arahan pada peserta didik untuk berlatih saling membacakan cerita Sangkuriang yang telah ditulis secara berpasangan 	<ul style="list-style-type: none"> • secara bergantian membacakan rangkuman cerita Sangkuriang secara berpasangan
<ul style="list-style-type: none"> • membimbing peserta didik mengerjakan latihan Paragraf 1 (Buku Siswa hal 193) 	<ul style="list-style-type: none"> • mengerjakan latihan Paragraf 1

c. Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari itu
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

F. Penilaian

Penilaian sikap

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Santun	Sangat sering menunjukkan sikap santun	5
		Sering menunjukkan sikap santun	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap santun	3
		Jarang menunjukkan sikap santun	2
		Tidak pernah menunjukkan sikap santun	1
2	Peduli	Sangat sering menunjukkan sikap peduli	5
		Sering menunjukkan sikap peduli	4
		Beberapa kali menunjukkan sikap peduli	3

	Jarang menunjukkan sikap peduli	2
	Tidak pernah menunjukkan sikap peduli	1

Penilaian Pengetahuan

Table for Generic Structure of Narrative Text (Folktale)

Title : _____

The structure of the text		Your Finding	Score
Orientation	<ul style="list-style-type: none"> Who were the main characters? Where was the setting? How did the characters meet one another? 		
Complication	<ul style="list-style-type: none"> What was the problem? Who started the problem? How did the characters react to the problem? 		
Resolution	<ul style="list-style-type: none"> Who decided to solve the problem? How did the other characters react to the decision? 		
Re-orientation	<ul style="list-style-type: none"> How did the story end? 		

Penilaian Keterampilan

Penilaian Proyek

Nama Proyek :

Alokasi waktu:

Pembimbing :

Nama : (kelompok/pribadi)

Kelas : _____

No.	Aspek	Skor (1 – 5)	Keterangan
-----	-------	--------------	------------

		1	2	3	4	5	
1.	PERENCANAAN						
	a. Pemilihan cerita rakyat						
	b. Pembagian peran bercerita						
	c. Persiapan naskah						
2.	NASKAH						
	a. Isi						
	b. Struktur Teks						
	c. Kosakata						
	d. Kalimat						
	e. Mekanik						
3.	PENYAJIAN CERITA RAKYAT (STORYTELLING)						
	a. Use of Voice						
	b. Pacing						
	c. Audience Contact						
	d. Orientation (Characters and Setting)						
	e. Problem/Conflict						
	f. Resolution						

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar mencari dan menentukan struktur teks cerita sejarah yang diminati.

G. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- White board, spidol
- Buku Bahasa Inggris yang relevan
- Gambar tangkuban perahu yang dibagikan oleh guru

Mengetahui
Kepala SMP N 5 Bumijawa

Bumijawa, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Yahyo,S.Pd.SD

Suniati,S.Pd.

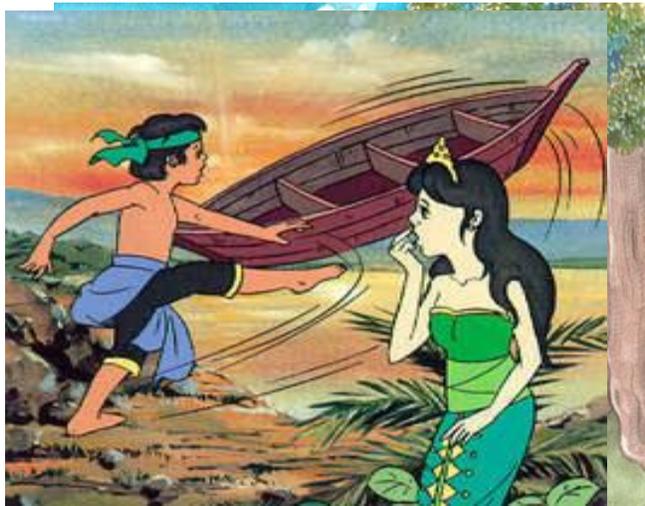
NIP 19720915 199808 1 003

NIP -

Lampiran

Media





Sangkuriang

Some upon times ago, there was a family which lived in the palace of Priangan Land. They were happy family although a father was a dog "Tumang", a mother was Dayang Sumbi and a son was Sangkuriang. One day, Dayang Sumbi asked her son to hunt a deer at the deer. He went the jungle but the fortune was not at him, He did not get a deer. He felt so bored so he decided to kill Tumang.

After getting at home, he gave Tumang's liver but he told that it was a deer's liver. But Dayang Sumbing did not believe that it was deer's liver but Tumang's Liver, because she did not see Tumang at home. She was so angry so asked him to go out...

After some years later, Sangkuriang became a handsome teen. He like travelling many places, and finally he met a beautiful woman in a village. He felt in love with her, They loved each other and discussed about their wedding plan. But Dayang Sumbi was shocked after looking at his wound on his head, she was sure that he was her son, Sangkuriang.

She tried to make him not to get marry her, she gave a wish that Sangkuriang could make a huge ship and large lake for a night. Sangkuriang was not afraid, he tried as fast and strong as he could. In almost the ending of the finishing, Dayang Sumbi woke up the chicken to crow. Sangkurinag was so angry, he kicked the ship onto the lake, it became to be a mount. It was called Tangkuban perahu mount.

Sangkuriang

Pada zaman dahulu kala, ada sebuah keluarga yang tinggal di istana Priangan . Mereka adalah keluarga yang bahagia meskipun ayahnya seorang anjing “Tumang”, ibunya Dayang Sumbi dan seorang anak laki-laki “Sangkuriang”. Suatu hari, Dayang Sumbi meminta anak bujangnya untuk berburu seekor kijang di hutan. Dia (Sangkuriang) pergi ke hutan namun keberuntungan tidak bersamanya, dia tidak mendapatkan seekor kijang. Dia merasa bosan dan memutuskan untuk membunuh Tumang.

Sesampainya dirumah, Dia (Sangkuriang) memberikan hati Tumang namun dia mengatakan bahwa itu hati kijang. Namun Dayang Sumbi tidak mempercayainya karena dia tidak menemukan Tumang dirumah. Dia sangat marah dan meminta Sangkuriang pergi.

Setelah beberapa tahun berlalu, Sangkuring menjadi anak remaja yang rupawan,. Dia suka jalan – jalan ke banyak tempat. dan akhirnya dia menemukan seorang wanita yang cantik di sebuah desa. Dia jatuh cinta dengannya, mereka saling mencintai satu sama lain dan mendiskusikan rencana pernikahan mereka. Namun Dayang Sumbi sangat kaget saat dia melihat luka dikepalanya, dia sangat yakin bahwa Sangkuriang adalah anak bujangnya.

Dia berusaha untuk membuatnya tidak menikahinya., Dia memberikan sebuah harapan untuk Sangkuriang dapat membuat sebuah kapal yang besar dan danau yang besar dalam semalam. Sangkuriang tidak takut, dia berusaha secepat dan sekuat mungkin dai bisa. Di menjelang penyelesaian, Dayang Sumbi membangunkan ayam untuk berkokok. Sangkuriang sangat marah, dia menendang perahu ke danau, ini berubah menjadi gunung. Ini disebut gunung Tangkuban Perahu.
